

INTISARI

Penelitian ini merupakan kajian sosiolinguistik yang mengkaji jenis dan bentuk campur kode mubalig serta faktor atau aspek yang mempengaruhi mubalig melakukan campur kode pada kajian keislaman di Masjid Pangeran Diponegoro Semarang melalui kanal *YouTube* @MPDTembalang dalam rentang waktu 1 Juli 2024 hingga 7 Juli 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak, menggunakan teknik sadap sebagai teknik dasar, serta teknik simak bebas libat cakap dan teknik rekam sebagai teknik lanjutan. Analisis data menggunakan metode padan ekstralingual dengan teknik hubung banding menyamakan dan membedakan. Hasil analisis disajikan secara informal.

Penelitian ini menemukan campur kode dalam tuturan mubalig yang terbagi menjadi dua jenis yakni campur kode ke dalam berupa kode-kode bahasa Jawa dan campur kode ke luar berupa kode-kode bahasa Arab dan bahasa Inggris. Keseluruhan campur kode baik ke dalam maupun ke luar mencakup kode dalam bentuk kata, frasa, klausa, reduplikasi, dan baster. Faktor yang mempengaruhi mubalig melakukan campur kode karena adanya identifikasi peranan, identifikasi ragam, dan keinginan untuk menjelaskan atau menafsirkan.

Kata kunci: sosiolinguistik, campur kode, mubalig, kajian keislaman, *YouTube*

ABSTRACT

This research is a sociolinguistic study examining the types and forms of code-mixing used by Muslim preachers (mubalig), as well as the factors or aspects that influence them to engage in code-mixing during Islamic studies at the Pangeran Diponegoro Mosque in Semarang, through the YouTube channel @MPDTembalang over the period of July 1 to July 7, 2024. Data collection was carried out using the observation method, employing the tapping technique as the primary technique, along with the non-participatory observation technique and the recording technique as advanced techniques. Data analysis employed the extralingual identity method with matching and contrasting comparative techniques. The results of the analysis are presented informally.

This study found code-mixing in the preachers' speech, which is divided into two types: inward code-mixing in the form of Javanese language codes, and outward code-mixing in the form of Arabic and English language codes. All code-mixing, both inward and outward, encompasses codes in the form of words, phrases, clauses, reduplication, and hybrid forms (baster). The factors influencing the preachers to engage in code-mixing include role identification, register identification, and the desire to explain or interpret.

Keywords: sociolinguistics, code-mixing, Muslim preacher, Islamic studies, YouTube